

BEGINI RESPON KAPOLRES SUMBA BARAT TANGGAPI HASIL DIRVEY OMBUDSMAN NTT

Sabtu, 15 Februari 2020 - Victor William Benu

POS-KUPANG.COM | WAIKABUBAK - Menanggapi hasil survei lembaga Ombudsman NTT yang menempatkan Polres Sumba Barat berada dalam garis merah dalam hal pelayanan publik, Kapolres Sumba Barat, AKBP Khairul Saleh, S.H, Sik, MSi memandang positif. Baginya penilaian itu memberikan spirit positif bagi jajaran Polres Sumba Barat berbenah meningkatkan pelayanan ke depan.

Kapolres Sumba Barat, AKBP Khairul Saleh, SH, Sik, MSi menyampaikan hal itu di ruang kerjanya, Jumat (14/2/2020) siang.

Ia mengaku baru tiga bulan memimpin Polres Sumba Barat dan siap membawahi perubahan kinerja bagi pelayanan kepada masyarakat.

ada beberapa program kerja yang diberlakukan sekarang adalah patroli bersepeda dua kali seminggu dalam rangka mendekatkan polisi dengan rakyat sekaligus ajang mendengarkan langsung keluhan masyarakat.

Misalnya patroli bersepeda dalam kota Waikabubak dengan berkeliling dalam, singgah berbincang-bincang dengan warga mendengarkan keluhan, usul dan saran masyarakat terhadap lembaga kepolisian Polres Sumba Barat.

Selain itu, setiap pagi, menurunkan semua anggota kepolisian berseragam lengkap bertugas di jalan raya membantu masyarakat mengatur kelancaran lalu lintas kendaraan dan orang, bertugas di areal sekolah guna mengatur kelancaran anak-anak masuk ke sekolah.

selain itu, menugaskan pula aparat kepolisian bertugas sebagai pembina apel pada setiap hari senin di sekolah SMU/SMK dalam kota Waikabubak.

Kesempatan tersebut dimanfaatkan untuk mensosialisasikan trantibmas, tertib berlalu lintas, bahaya narkoba dan lain-lain, membantu orang-orang tidak mampu serta dalam waktu dekat akan melakukan patroli bermotor ke Gaura, Lamboya sebagai upaya mendekatkan kepolisian dengan masyarakat.

Semua langkah tersebut dilakukan demi mengakrabkan masyarakat dengan anggota kepolisian.

Harapan melalui serangkain kegiatan tersebut dapat memperoleh banyak informasi dari masyarakat baik terkait soal keamanan dan ketertiban masyarakat juga berkaitan dengan kinerja pelayanan lembaga kepolisian terhadap masyarakat.

Biasanya dalam pertemuan nonformal tersebut masyarakat secara terbuka menyampaikan keluhan seadanya.

Ia berharap dengan pola pendekatan yang digagasnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja kepolisian dalam hal memberikan pelayanan publik sehingga masyarakat merasa puas pula.

Dalam kesempatan itu, ia juga meminta dukungan penuh masyarakat Sumba Barat terhadap kinerja kepolisian agar ke depan menjadi lebih baik. (Laporan Reporter POS-KUPANG.CPM, Petrus Piter)